

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi , Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Bandung, di Jalan Bojong Koneng No.37A Bandung .

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm.117) “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Maka populasi pada penelitian ini adalah peserta didik dengan bidang keilmuan Teknik Gambar Bangunan kelas X di SMK Negeri 5 Bandung yang terdiri dari 6 kelas .

Tabel 3.1

Gambaran Populasi Penelitian SMK Negeri 5 Bandung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X – TGB 1	39
2	X – TGB 2	39
3	X – TGB 3	40
4	X – TGB 4	40
5	X – TGB 5	41
6	X – TGB 6	41
Jumlah Total		240

(Sumber : SMK Negeri 5 Bandung)

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2015, hlm. 118). Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel terbentuk dalam suatu kelompok yang diambil dari populasi. Menurut teknik dan karakteristik tertentu yang sudah di tentukan.

Teknik *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* yaitu pengambilan sample yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Teknik sample ini meliputi *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh dan snowball*. Sampling yang digunakan yaitu *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu . pada penelitian ini, dari jumlah total 240 orang dari 6 kelas yaitu diambil 80 orang yang tersebar di 6 kelas .

B. Metode Penelitian

Metode penelitian disebut sebagai cara pedoman yang menjadi acuan dalam melakukan sebuah penelitian . Menurut Sugiyono (2013,hlm.6) bahwa “metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dibutuhkan suatu pendekatan yang tepat, sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif Deskriptif.

C. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2013,hlm.60) mengemukakan bahwa :
 “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”

Dinamakan variabel karena memiliki variasi. Variabel yang tidak ada variasinya bukan dikatakan sebagai variabel. Untuk dapat bervariasi maka penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variable tunggal yaitu :

Variabel X : sistem penilaian

Variable pada penelitian ini adalah variable tunggal (satu variable) yaitu sistem penilaian .

D. Instrumen Penelitian

Instrumen peneliti yaitu sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data . instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisoner . dalam penelitian ini angket digunakan untuk menggali data tentang persepsi siswa tentang sistem penilaian kinerja siswa pada mata pelajaran ilmu ukur tanah dasar di SMK Negeri 5 Bandung , angket ini diharapkan dapat menggali informasi yang akurat dari sampel . Angket terdiri dari dua macam jika dilihat dari cara menjawabnya yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka memberikan kesempatan pada responden untuk memberikan jawaban sesuai kehendak sendiri, sedangkan angket tertutup sudah menyediakan pilihan jawaban yang harus dipilih oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan pada setiap pernyataan yang diberikan. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen :

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument Penelitian

Judul	Variabel	Aspek yang diungkap	Indikator	Instrumen	Jumlah butir	Letak Butir		
Persepsi Siswa Tentang Sistem Penilaian Kinerja Siswa Pada Mata Pelajaran	Sistem penilaian	Keterbukaan	1. menginformasikan mengenai proses kegiatan pengukuran dalam kegiatan pembelajaran	Angket dan Dokumentasi	5 butir	5,8,13,16,20		
		Penilaian	2. memberikan gambaran tentang cara pengelolaan penilaian		5 butir	11,19,24,31,34		
		Penetapan nilai akhir	1. Pengolahan Skor		5 butir	2,9,14,22,32		
			2. pemberian nilai akhir		5 butir	4,6,17,33,28		

Model skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *dikotomi*. Skala *dikotomi* mempunyai gradasi dengan interval 0 dan 1 dari Ya sampai dengan Tidak. (*angket uji coba terlampir pada lampiran 1.1*)

E. Cara Penyebaran Angket

Angket yang telah di buat kemudian disebarakan kepada siswa dan siswi SMK Negeri 5 Bandung sesuai dengan jumlah responden uji yang ditentukan. Data yang terkumpul digunakan untuk menghitung uji validitas dan reliabilitas instrument yang telah dibuat sesuai dengan indikator dari variable. Dengan penyebaran angket pernyataan yang telah dibuat sesuai dengan indikator, sampel diharapkan mampu mengetahui bagaimana gambaran Persepsi Siswa tentang Sistem Penilaian Kinerja Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah Dasar di SMK Negeri 5 Bandung.

F. Teknik Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Ketepatan instrumen dalam mengukur sesuatu yang akan diukur perlu diketahui agar peneliti mendapatkan data yang akurat dengan melakukan uji validitas instrumen. Penelitian ini menggunakan instrumen angket persepsi siswa yang telah dibuat sesuai dengan aspek serta indikator.

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Sumber: Arifin, 2012, hal. 254)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

X = nilai item

Y = nilai total

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. “Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya”. (Arikunto, 2009, hlm.154) jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas yaitu sebuah uji yang dilakukan agar mengetahui tingkat kepercayaan sebuah sngket.

Langkah-langkah uji reliabilitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Mencari harga variasi tiap butir

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \dots \dots \dots (3.5)$$

(Riduwan. 2009:115)

Keterangan :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item dikuadratkan

N = Jumlah responden

- b) Menjumlahkan Varians semua item

$$\sum S_i = s_1 + s_2 + s_3 \dots \dots S_n$$

(Riduwan. 2009:116)

Keterangan :

$\sum S_i$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

$s_1, s_2, s_3, \dots, s_n$ = Varians skor tiap-tiap item

- c) Menghitung Varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \dots \dots \dots (3.6)$$

(Riduwan. 2009:116)

Keterangan :

Dita Juwita Agustina, 2017

PERSEPSI SISWA TENTANG SISTEM PENILAIAN KINERJA SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU UKUR TANAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}\sigma_b^a &= \text{Harga varians total} \\ \Sigma Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor total} \\ (\Sigma Y)^2 &= \text{Jumlah kuadran dari skor total} \\ N &= \text{Jumlah responden}\end{aligned}$$

d) Menghitung Realibilitas Instrumen (**r₁₁**) dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma Si}{St}\right) \dots\dots\dots (3.7)$$

(Arikunto, 2009:171)

Keterangan :

$$\begin{aligned}r_{11} &= \text{Nilai Reliabilitas} \\ k &= \text{Jumlah Item} \\ \Sigma Si &= \text{Jumlah Varians skor tiap-tiap item} \\ St &= \text{Varians total}\end{aligned}$$

Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan r₁₁ tersebut dibandingkan dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak ukur taraf kepercayaan 95 %. Kriteria thitung > ttabel sebagai pedoman untuk penafsiran adalah sebagai berikut:

3.3 Tabel Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0. 80 - 1,00	Sangat tinggi
0. 60 - 0,799	Tinggi
0. 40 - 0,599	Cukup
0. 20 - 0,399	Rendah
$r_{11} < 0,199$	Sangat rendah

(Sugiyono, 2007 : 216)

3. Teknik Persentase

Hasil tabulasi di analisis kembali dan ditafsirkan sesuai dengan sistematika yang diperlukan. Dalam menganalisa data, teknik yang digunakan adalah teknik persentase (%) yaitu dengan merata-ratakan skor dari tiap item soal yang kemudian di rata-ratakan dari nomer item pernyataan per indikatornya:

$$P = \frac{f_0}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2002 hlm. 209})$$

Keterangan :

P : Persentase Jawaban

f_0 : Jumlah skor yang muncul

N : Jumlah skor total/skor ideal

Untuk menafsirkan persepsi setiap jawaban di buat pedoman penafsiran yang diambil dari (Rachmanto, 2011 hlm. 51), yaitu :

0 %	: ditafsirkan tidak seorangpun
1-30%	: ditafsirkan sebagian kecil
31-49%	: ditafsirkan hamper setengahnya
50%	: ditafsirkan setengahnya
51-80%	: ditafsirkan sebagian besar
81-99%	: ditafsirkan hamper seluruhnya
100%	: ditafsirkan seluruhnya

Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan tabulasi data dari responden yaitu sebagai berikut :

Table 3.4 : contoh tabulasi data responden

No	Responden	No Item									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Resp.1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
2	Resp.2	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0
3	Resp.3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Resp.4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Dita Juwita Agustina, 2017

PERSEPSI SISWA TENTANG SISTEM PENILAIAN KINERJA SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU UKUR TANAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

- 1 : nomor butir pernyataan pada kuisisioner , jika 1 berarti butir pernyataan nomer 1, jika 2 berarti butir pernyataan nomor 2, begitu seterusnya sesuai dengan banyaknya item pernyataan. Karena pada angket ini terdiri dari 32 item pernyataan maka nomor butir terdiri dari 1 sampai 32 item.
- Resp 1 : responden yang mengisi angket/kuisisioner . di dalam analisa data ini, diambil sebanyak 80 responden .
- 0 / 1 : karena pengisian data dalam kuisisioner menggunakan skala dikotomi , maka dalam pemasukan data digunakan : 1 untuk Ya dan 0 untuk tidak . Nilai paling besar digunakan untuk pernyataan positif, begitu pula sebaliknya untuk pernyataan negative digunakan nilai terkecil.

Setelah dilakukan tabulasi data, dilanjutkan dengan menghitung persentase. perhitungan persentase dibagi menjadi 3 bagian yaitu per indikator, per aspek, serta persentase keseluruhan. Prosedur perhitungan persentase per indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 contoh tabulasi data dan hasil per indikator

kelas	No Resp	skor untuk item No.				
		1	2	3	4	5
	Σx	160	136	165	150	155
		keterbukaan sistem penilaian				
		proses keg.pengukuran			pengolahan skor	
aspek	F ₀	461			305	
	N	960			640	
	P	48%			48%	

Keterangan :

P : Persentase jawaban

f_0 : Jumlah skor yang muncul

N : Jumlah skor total/skor ideal

Σx : skor yang di dapat dari jumlah data per butir pernyataan (skor vertikal)

Dapat dilihat pada tabel, misalnya untuk persentase indikator proses pengukuran, didapat f_0 461 yaitu dari jumlah Σx dari skor item 1, 2, dan 3 (item yang mewakili indikator tersebut). Lalu untuk N , didapat dari skor ideal item indikator tersebut, dengan perhitungan :

N = jumlah responden x skor ideal x jumlah dari item indikator

Serta untuk persentase jawaban indikator dari proses kegiatan pengukuran di dapat dari perhitungan :

$$P = \frac{f_0}{N} \times 100\% \quad \text{sehingga } P = \frac{461}{960} \times 100\% = 48\%$$

Di dapat persentase untuk indikator proses kegiatan pengukuran, sebesar 48%

Setelah dilakukan perhitungan persentase per indikator, dilanjutkan dengan persentase per aspek, bisa dilihat dengan tabel perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3.6 contoh tabulasi data dan hasil per aspek

kelas	No Resp	skor untuk item No.				
		1	2	3	4	5
	Σx	160	136	165	150	155
		keterbukaan sistem penilaian				
aspek	F_0	766				
	N	960				
	P	80%				

Keterangan :

P : Persentase jawaban

f_0 : Jumlah skor yang muncul

N : Jumlah skor total/skor ideal

Σx : skor yang di dapat dari jumlah data per butir pernyataan (skor vertikal)

Dapat dilihat pada tabel, misalnya untuk persentase aspek proses pengukuran, didapat f_0 766 yaitu dari jumlah Σx dari skor item 1, 2,3, 4, dan

5 (item yang mewakili aspek tersebut). Lalu untuk N, didapat dari skor ideal item indikator tersebut, dengan perhitungan :

$N = \text{jumlah responden} \times \text{skor ideal} \times \text{jumlah dari item aspek}$

Serta untuk persentase jawaban indikator dari proses kegiatan pengukuran di dapat dari perhitungan :

$$P = \frac{f_0}{N} \times 100\% \quad \text{sehingga } P = \frac{766}{960} \times 100\% = 80\%$$

Di dapat persentase untuk aspek proses keterbukaan sistem penilaian, sebesar 80%. Setelah persentase per indikator dan persentase per aspek didapatkan, selanjtnya adalah menghitung persentase keseluruhan. Tabel dan perhitungan bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.7 contoh tabulasi data keseluruhan

No	Responden	No. Item											Total Skor X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Resp.1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
2	Resp.2	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
3	Resp.3	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	5
4	Resp.4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9
5	Resp.5	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Resp.6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
7	Resp.7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
8	Resp.8	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
9	Resp.9	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7
10	Resp.10	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	6
Σx		5	7	8	3	7	10	8	8	9	7	9	
fo		81											
N		2560											
P		73%											

Dapat dilihat pada table, misalnya untuk persentase indikator proses pengukuran, didapat fo 81 yaitu dari jumlah Σx dari skor item 1 sampai item terakhir. Karena pada angket ini terdiri dari 32 item maka dari item 1 sampai dengan item 32 (item keseluruhan). Lalu untuk N, didapat dari skor ideal keseluruhan, dengan perhitungan :

$N = \text{jumlah responden} \times \text{skor ideal} \times \text{jumlah dari item keseluruhan}$

Serta untuk persentase jawaban indikator dari proses kegiatan pengukuran di dapat dari perhitungan :

$$P = \frac{f_0}{N} \times 100\% \quad \text{sehingga } P = \frac{7439}{10240} \times 100\% = 73 \%$$

Persentase keseluruhan persepsi siswa tentang sistem penilaian kinerja siswa pada mata pelajaran ilmu ukur tanah dasar di SMK Negeri 5 Bandung, yaitu sebesar 80%

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan sebuah data dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner/angket. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket tertutup dengan alternatif jawaban menggunakan skala *Dikotomi* yang terdiri dari dua item pilihan jawaban, Ya dan Tidak . Setiap pernyataan positif diberi bobot 1, 0 dan pernyataan negatif diberikan bobot sebaliknya 0, 1 .

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif maka analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dilakukan secara manual dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel*. Teknik pengolahan data secara manual terdiri atas beberapa tahap yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Data mentah ditabulasi serta dianalisis kembali dan ditafsirka sesuai dengan sistematika data yang diperlukan . dalam menganalisis data yang digunakan adalah persentase (%) yaitu dengan melihat perbandingan frekuensi dari tiap item jawaban yang muncul dari responden . berikut merupakan perhitungan pengolahan data :

$$P = \frac{f_0}{N} \times 100\%$$

(Sudjana,2002 hlm.209)

Keterangan :

P : Persentase Jawaban

f_0 : Jumlah skor yang muncul

N: Jumlah skor total/skor ideal

2. Persentase yang akan dihitung yaitu per aspek, per indikator, dan persentase secara keseluruhan.
3. Untuk menafsirkan persepsi setiap jawaban di buat pedoman penafsiran yang diambil dari (Rachmanto,2011hlm.51),yaitu :

0 %	: ditafsirkan tidak seorangpun
1-30%	: ditafsirkan sebagian kecil
31-49%	: ditafsirkan hamper setengahnya
50%	: ditafsirkan setengahnya
51-80%	: ditafsirkan sebagian besar
81-99%	: ditafsirkan hamper seluruhnya
100%	: ditafsirkan seluruhnya

I. Alur dan Prosedur Penelitian

1. Alur Penelitian

Berdasarkan pada metode penelitian yang digunakan dalam peneitian ini,maka akan terbentuk sebuah alur penelitian . alur penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



3.1 Gambar alur penelitian

2. Prosedur Penelitian

1. Tahapan perencanaan penelitian.
 - a. Memilih permasalahan penelitian dengan melakukan studi pustaka dari beberapa literature seperti refetensi,jurnal,skripsi , dan sebagainya.
 - b. Melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke lembaga terkait analisis kondisi permasalahan yang diambil.
 - c. Merumuskan masalah dengan melakukan identifikasi masalah ,melakukan perumusan judul penelitian,membuat rancangan penelitian serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Memilih metodologi penelitian yang akan digunakan .
 - e. Menentukan sumber data,diantaranya populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik dengan paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 Bandung .
 - f. Menentukan dan menyusun instrument yang akan digunakan dalam peelitian,dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing ,instrument yang akan digunakan dalam penelitian

ini adalah angket/kuisisioner dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat kisi-kisi instrumen
 - 2) Menyusun item pernyataan yang terstruktur dan jawaban tertutup berdasarkan kisi-kisi.
 - 3) Mengkonsultasikan instrument kepada dosen pembimbing.
 - 4) Melakukan uji coba instrument penilaian untuk melihat validitas dan reabilitas instrument
 - 5) Memperbanyak instrument yang telah berbentuk angket sesuai dengan banyaknya responden.
2. Tahapan Pelaksanaan penelitian
 - a. Memberikan lembar angket kepada kelas sampel yang telah ditentukan.
 - b. Menganalisis data hasil lembar angket yang telah diisi oleh responden
 3. Tahapan Akhir Penelitian
 - a. Mengelola hasil angket yang telah diisi oleh responden
 - b. Menarik hasil kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengelolaan data.
 - c. Membuat laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah.

J. Hasil Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji validitas instrumen yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dari 35 item terdapat 3 item yang dinyatakan tidak valid . sehingga hanya 32 item yang dinyatakan valid dan dapat digunakan kembali sebagai instrument penelitian selanjutnya dengan mengurangi 3 item.

Berikut merupakan hasil dari uji validitas yang dilakukan oleh penguji :

3.8 Tabel rekapitulasi uji validitas

Variabel X			
No. Item	t _{tabel}	t _{hitung}	Keterangan
1	1.73	2.530	Valid
2	1.73	3.464	Valid
3	1.73	5.543	Valid
4	1.73	4.392	Valid
5	1.73	3.464	Valid
6	1.73	3.720	Valid
7	1.73	2.530	Valid
8	1.73	3.464	Valid
9	1.73	3.878	Valid
10	1.73	3.878	Valid
11	1.73	6.548	Valid
12	1.73	3.464	Valid
13	1.73	5.543	Valid
14	1.73	-0.567	Tv
15	1.73	3.927	Valid
16	1.73	5.543	Valid
17	1.73	2.724	Valid
18	1.73	1.795	Valid
19	1.73	0.117	Tv
20	1.73	5.543	Valid
21	1.73	5.543	Valid
22	1.73	4.392	Valid
23	1.73	3.464	Valid
24	1.73	5.543	Valid
25	1.73	1.118	Tv
26	1.73	2.724	Valid
27	1.73	3.927	Valid
28	1.73	3.464	Valid
29	1.73	3.878	Valid
30	1.73	5.273	Valid
31	1.73	3.720	Valid
32	1.73	2.530	Valid
33	1.73	3.878	Valid
34	1.73	5.543	Valid
35	1.73	5.543	Valid

(sumber : Peneliti)

(perhitungan keseluruhan uji validitas terlampir pada lampiran 1.2)

K. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada item yang dinyatakan sudah valid. Setelah dilakukan uji validitas pada 35 item yang di uji cobakan dan tidak valid terdapat 3 item, maka uji reliabilitas ini dilakukan kepada item yang hanya dinyatakan valid yaitu 32 item. Diketahui untuk variable X yang sudah diperoleh $r_{11} = 0,880$ dan di konsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran bahwa dapat diketahui untuk variable X termasuk ke dalam kategori reliabilitas sangat tinggi . berikut hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r_{11}	Keterangan
1	X (SISTEM PENILAIAN)	0.880	Reliabilitas sangat tinggi

(perhitungan keseluruhan uji Reliabilitas terlampir pada lampiran 1.3)